

## **HUBUNGAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 243 PALEMBANG**

Friska Puspita Sari <sup>1</sup>, Sri Wahyuningsih <sup>2</sup>, Mega Prasrihamni <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Palembang, <sup>2</sup> Universitas PGRI Palembang,

<sup>3</sup> Universitas PGRI Palembang

friskaps26@gmail.com<sup>1</sup>, wsri7896@gmail.com<sup>2</sup>, megaprasrihamni@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out the relationship between student creativity and dance learning outcomes in grade IV of SD Negeri 243 Palembang. The research method used in this study is the quantitative correlation method. The data collection techniques used in this study are questionnaires, dance practice tests and documentation. The results of this study can be seen from data processing using the SPSS Version 26 application and Microsoft Office 2010, it can be concluded that there is a significant relationship between student creativity and dance learning outcomes in grade IV of SD Negeri 243 Palembang because it is based on the results of the calculation of the correlation of person product moment has a significance value of  $0.000 < 0.05$ , therefore student creativity is an important factor in improving dance learning outcomes.*

*Keywords: the relationship of student creativity to dance learning outcomes*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar seni tari kelas IV SD Negeri 243 Palembang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kolerasi kuantitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, tes praktik tari dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dan Microsoft Office 2010 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar seni tari kelas IV SD Negeri 243 Palembang karena berdasarkan hasil hitung kolerasi person product moment memiliki nilai signifikasi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dari itu kreativitas siswa merupakan suatu faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar seni tari.

Kata Kunci : hubungan kreativitas siswa terhadap hasil belajar seni tari

## **A. Pendahuluan**

Kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berimajinasi dalam menghasilkan beberapa ide baru serta merefleksikannya dalam bentuk yang nyata di mana kreativitas seseorang mampu dilatih sedini mungkin saat masih kecil dengan memberikannya stimulus untuk mengasah kemampuannya dalam beberapa bidang seperti sebuah karya seni.

Melalui proses pembelajaran mampu mengasah kreativitas siswa Menurut Nurfaizah & Oktavia (2020) pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Proses pembelajaran menghasilkan aktivitas timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Sebagai mestinya keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat namun bukan hanya proses pembelajaran yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa akan tetapi tingkat kreativitas yang dimiliki anak juga mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran. Setiap anak memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda di

mana Meilindya, Hera, & Riyoko (2022) juga mengungkapkan pendapatnya bahwa kreativitas manusia harus didorong sejak usia dini, dan kondisi lingkungan yang kreatif serta kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan kreatif akan membantu anak mengembangkan kreativitasnya.

Kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berimajinasi dalam menghasilkan beberapa ide baru serta merefleksikannya dalam bentuk yang nyata dimana karakteristik dari kreativitas itu sendiri ada 6 yaitu : 1) Rasa ingin tahu yang tinggi. 2) Imajinatif. 3) Berani mengambil resiko. 4) Terbuka terhadap hal baru. 5) Mampu memecahkan masalah 6) menghasilkan karya yang baru dan unik.

Melalui pembelajaran seni bisa dijadikan wadah untuk meluapkan semua kreativitas yang ada di dalam diri siswa dimana seni merupakan salah satu kegiatan bermain yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan umum khususnya di taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Lena, Iraqi, Santana, & Sari (2023) bahwa pada tingkat sekolah dasar

pembelajaran seni di sebut dengan SBdP, di mana Seni Budaya dan Kerajinan merupakan kepanjangan dari SBdP. Pada bidang ini siswa mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui tentang seni. Pembelajaran SBdP mencakup elemen-elemen berikut: 1) Seni rupa meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetakan, dan bentuk lainnya. 2) Seni Musik : meliputi kemampuan latihan berbicara, memainkan alat musik, dan mengapresiasi gerak tari. 3) Tari : meliputi keterampilan gerak berdasarkan gerak tubuh, penghayatan gerak tari, dengan dan tanpa rangsangan suara. 4) Akting: mencakup keterampilan pertunjukan yang memadukan musik, tari, dan akting. 5) Keterampilan: mencakup seluruh aspek kecakapan hidup termasuk keterampilan pribadi, sosial, profesional, dan akademik.

Namun pada penelitian ini akan membahas seni tari saja, karena dalam kasus ini terdapat 43% siswa yang memiliki nilai yang memiliki nilai yang rendah dalam pelajaran seni tari. Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat masih banyak siswa yang memiliki tingkat kreativitas yang

rendah dalam pembelajaran tari seperti : 1) Sulit untuk membuat gerakan tari 2) Tidak tertarik dengan pelajaran 3) Tidak percaya diri saat tampil di depan kelas hal ini disebabkan karena setiap proses pembelajaran yang dilakukan kurang memotivasi siswa untuk belajar dan memancing imajinasi siswa sehingga siswa sulit untuk meluapkan ide-ide yang ada di dalam pikirannya. Setiap kali proses pembelajaran tari berlangsung, ada siswa yang tidak memperhatikan guru.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Wati, Burhanuddin, & Ardhyantama (2022) dimana pada saat pembelajaran dimulai ada siswa yang bercanda dan ngobrol dengan temannya, ada pula yang hanya berjalan-jalan sambil melecehkan temannya. Hal ini membuat waktu yang tersedia menjadi kurang efisien. Ada pula siswa yang hanya diam dan melamun, tidak pernah bertanya dan menari sesuka hati. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran tari.

Melalui penelitian ini mampu membantu para guru untuk lebih memperhatikan siswa serta memberikan dorongan terhadap hal

yang mampu untuk meningkatkan kreativitas siswa pentingnya bagi guru untuk mengetahui hal-hal yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak manfaat yang didapatkan pada pembelajaran seni ini yaitu : 1) mampu melatih rasa percaya diri siswa 2) siswa mempunyai kemampuan bergerak secara terstruktur 3) melatih kreativitas siswa dengan membuat gerakan tari berdasarkan pengalaman maupun lingkungan di sekitarnya. Ada beberapa penelitian relevan yang menunjukkan hasil kreativitas siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut : penelitian yang di lakukan oleh Meilindya, Hera, & Riyoko (2022). Dengan judul “hubungan kemandirian dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar seni rupa kelas IV SDN 35 Palembang “. Dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan Kemandirian dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar SBdP Kelas IV SD Negeri 35 Palembang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lena, Iraqi, Santana, & Sari (2023) berjudul “Pengaruh Pembelajaran SBdP Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV UPTD

SDN 02 Sarilamak”. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut : terdapat hubungan yang signifikan Pembelajaran SBdP ,Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam implementasi Kurikulum merdeka kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak.

Adapun pembaharuan yang penulis lakukan dalam proposal ini yaitu pertama dari segi elemen yang di uji berupa kreativitas dan hasil belajar seni tari siswa. Adapun indikator kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 yaitu :

a) Rasa ingin tahu yang tinggi.

Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi maka dia akan lebih mengeksplor dirinya dengan cara bertanya kepada guru saat proses pembelajaran, berdiskusi dengan temannya maupun membaca buku yang mampu menambah pengetahuannya.

b) Imajinatif.

Siswa mampu menciptakan suatu hal yang baru berdasarkan kenyataan maupun pengalaman yang dimiliki.

c) Berani mengambil resiko.

Siswa mampu mengambil suatu keputusan untuk melakukan suatu Tindakan meskipun ia tahu akan resiko kegagalan didalam keputusan yang diambil.

d) Terbuka terhadap hal baru.

Terbuka terhadap hal baru yang dimaksud di sini adalah siswa mampu menyesuaikan dirinya dengan baik terhadap suatu hal baru yang ada.

e) Mampu memecahkan masalah.

Mampu memecahkan masalah yang dimaksud yaitu kemampuan siswa dalam menghadapi serta mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapinya.

Serta teknik pengumpulan data dalam menentukan jumlah sampel yang diambil peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikansi terjadinya kesalahan sebesar 10% di lanjut dengan pemilihan sampel menggunakan teknik sampel random sampling, yang dimana pada penelitian ini sekolah yang diteliti sudah menggunakan kurikulum merdeka sehingga pengukuran untuk penilainnya juga disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kolerasi. Metode kolerasi merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua

variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 243 Palembang yang terletak di komplek Maskarebet, Jalan Drs. H.A Dahlan. Hy, Talang Klp., Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30154. Pada semester genap tahun ajaran 2023 / 2024. Populasi kelas IV berjumlah 178 siswa dengan jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% yaitu setidaknya ada 64 siswa yang dijadikan sampel, dilanjut dengan menggunakan teknik sampel random sampling terpilih 2 kelas yaitu kelas IV C dan IV D dengan jumlah sampel sebanyak 68 siswa.

No.	Kelas	Populasi Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	IV C	15	19	34
2.	IV D	21	13	34
Total				68

Teknik pengumpulan data berupa angket, tes praktik tari dan dokumentasi. angket digunakan peneliti untuk mengukur kreativitas siswa dengan menggunakan skala linkert. Tes digunakan untuk mengukur kreativitas siswa secara psikomotoriknya yang dinilai berdasarkan indikator kreativitas serta di kategorikan dengan penilaian yang sesuai dengan indikator kreativitas.

Terdapat 20 soal angket kreativitas dan 5 kategori penilaian tes praktik tari.

Teknik analisa data menggunakan uji kolerasi person product moment untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Kreativitas) dengan variabel terikat (Hasil Belajar Seni Tari) secara bersama dan uji determinasi untuk mengukur besarnya kontribusi atau sumbangan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar seni tari kelas IV SD Negeri 243 Palembang.

#### **Data angket kreativitas**

Hasil jawaban dari 68 siswa memperoleh hasil kreativitas siswa yang dijabarkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut :

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	55 – 61	3	4%
2	62 – 68	6	9%
3	69 – 75	12	18%
4	76 – 82	21	31%
5	83 – 89	16	24%
6	90 – 96	8	12%
7	97 – 100	2	3%
		68	100%

Berdasarkan data di atas terdapat hasil jawaban kuisioner siswa dengan hasil jawaban 55 – 61 sebanyak 3 siswa dengan tingkat persentase 4%. Total jawaban 62 – 68 sebanyak 6 siswa dengan tingkat persentase 9%. Total jawaban 69 – 75 sebanyak 12 siswa dengan tingkat persentase 18%. Total jawaban 76 – 82 sebanyak 21 siswa dengan tingkat persentase 31%. Total jawaban 83 – 89 sebanyak 16 siswa dengan tingkat persentase 24%. Total jawaban 90 – 96 sebanyak 8 siswa dengan tingkat persentase 12% dan total jawaban 97 – 100 sebanyak 2 siswa dengan tingkat persentase 3%.

#### **Data tes praktik tari**

Hasil dari tes menari yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 68 siswa yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	55 – 61	2	3%
2	62 – 68	5	7%
3	69 – 75	17	25%
4	76 – 82	19	28%
5	83 – 89	11	16%
6	90 – 96	14	21%
7	97 – 100	0	0%
		68	100%

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa terdapat 2 siswa yang memiliki rentang nilai 55-61, ada 5 siswa dengan rentang nilai 62-68, terdapat 17 siswa dengan rentang nilai 69 – 75, 19 siswa yang memiliki rentang nilai 76 – 82, ada 11 siswa dengan rentang nilai 83 – 89, serta 14 siswa dengan rentang nilai 90 – 96 dan tidak ada siswa yang memiliki rentang nilai 97 – 100.

Kesimpulan dari data di atas yaitu ada 7 siswa yang mendapat nilai rendah, 36 siswa memiliki nilai sedang dan 25 siswa yang memiliki nilai tinggi.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang ada itu berdistribusi normal atau tidak. Data diuji menggunakan SPSS Versi 26 dimana dalam penelitian ini menggunakan Kolmogrov Smirnov untuk menguji normalitas sampel data yang diperoleh. Hasil dari pengujian normalitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.90151121
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.059
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan data yang didapat pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,200 > ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Koefisien Determinasi**

Uji determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dalam pengujian koefisien determinasi ini diuji menggunakan SPSS Versi 26. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 <sup>a</sup>	.818	.815	3.931

Tabel diatas terlihat bahwa nilai R Square adalah 0,818 sehingga jika di ubah ke dalam bentuk persen menggunakan rumus koefisien determinasinya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0.818 \times 100\% \\
 &= 82 \%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel independen (kreativitas) dengan variabel dependen (hasil belajar seni tari) sebesar 82%.

**Uji Kolerasi *Person Product Moment***

Teknik analisa data yang digunakan pada uji hipotesis ini digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang ada serta menguji hipotesis yang telah di tentukan. Semua data yang telah dikumpulkan berupa nilai angket kreativitas serta nilai tes praktik tari di sajikan dalam bentuk tabulasi yang disesuaikan dengan kreeterianya . untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolerasi Person Product Moment* untuk melihat hubungan antara variabel X (kreativitas) dan variabel Y (hasil belajar seni tari).

		Kreativitas	Hasil Belajar Seni Tari
Kreativitas	Pearson Correlation	1	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Hasil Belajar Seni Tari	Pearson Correlation	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

Berdasarkan data yang ada di atas merupakan hasil dari pengujian *Kolerasi Person Product Moment* dapat dilihat bahwa nilai signifikasi adalah 0,000 dimana pada rumusan

*Kolerasi Person Product Moment* jika nilai signifikasi < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Pedoman Interpretasi Terhadap

Koofesien Kolerasi

Interval Koofesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2021, p. 231)

Pada uji kolerasi *Person Product Moment* menghasilkan nilai *Person Correlation* sebesar 0,904 dimana nilai tersebut berada pada rentang kolerasi antara 0,800 s.d 1,00 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan kreativitas siswa terhadap hasil belajar seni tari sangat kuat. Artinya kreativitas siswa merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seni tari.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 243 Palembang dengan judul hubungan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 243 Palembang. Maka peneliti dapat simpulkan bahwa dari data yang



didapatkan selama melalui tahapan pengambilan data angket, tes praktik tari dan dokumentasi yang diambil serta pengujian data menggunakan SPSS Versi 26 dan Microsoft Excel 2010 bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar seni tari terlihat dari hasil uji kolerari person product moment memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar seni tari, pada uji kolerasi person product moment juga dapat melihat seberapa kuat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat dari nilai person correlation sebesar 0,904 dimana pada tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien kolerasi nilai tersebut terletak antara 0,80 – 1,000 yang menunjukkan bahwa hubungan kolerasinya ada pada tingkat sangat kuat..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UPT UHAMKA Press. Retrieved Januari 16, 2024, from <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9961/1/Belajar%20dan%20Pembelajaran-CTK.pdf>
- Fitri, Y. M., & Mayar, F. (2019). Eksistensi Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di TK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1230. Retrieved Februari 27, 2024, from [https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/347/311/663#:~:text=Menurut%20\(Susanto%2C%202014\)%20menyatakan,\(5\)%20berani%20mengambil%20resiko.](https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/347/311/663#:~:text=Menurut%20(Susanto%2C%202014)%20menyatakan,(5)%20berani%20mengambil%20resiko.)
- Lena, M. S., Iraqi, H. S., Santana, D., & Sari, W. K. (2023). Pengaruh Pembelajaran SBdP Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(3), 306. doi:<https://doi.org/10.31004/jpd.k.v5i3.15583>
- Lestari, I., & Zakiah, L. (2019). *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi. Retrieved Mei 17, 2024

- Nurfaizah, S., & Oktavia, P. (2020). Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 47. Retrieved Februari 17, 2024, from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/621>
- Meilindya, Hera, T., & Riyoko, E. (2022). Hubungan Kemandirian dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(5), 1606. doi:<http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8943>
- Mita, S., Lestari, E. T., & Irawani, F. (2023). Analisis Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah, Budaya dan Sosial*, 3(1), 35. Retrieved Februari 28, 2024, from <https://fkkmk.ugm.ac.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kreativitas-mahasiswa/>
- Pratiwi, A. S., Respat, R., & Giyartini, R. (2020). Tari Egrang Batok di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 261. Retrieved Februari 28, 2024, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/download/26195/12941>
- Putri, D. A., & Desyandri. (2019). Seni Tari Dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 187. doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.51>
- Setyaningrum, F., & Hutami, H. A. (2021). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBdP Kelas IV Pada Materi melukis Di SD Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Taman Cendekia*, 5(1), 519. Retrieved Februari 19, 2024
- Siswantari, H. (2020). Pandangan Islam Terhadap Seni Tari Di Indonesia (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 5(1), 11. doi:<http://dx.doi.org/10.20527/jps.v5i1.8957>
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv. Retrieved Januari 22, 2024

